

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH  
KOTA DENPASAR PERIODE 2018-2021**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan  
Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis  
Politeknik Negeri Bali

**Oleh :**

**IDA AYU ARI MUSTIKA  
NIM. 1915744129**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH  
KOTA DENPASAR PERIODE 2018-2021**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan  
Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis  
Politeknik Negeri Bali

**Oleh :**

**IDA AYU ARI MUSTIKA  
NIM. 1915744129**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA  
DENPASAR PERIODE 2018-2021**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan  
Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis  
Politeknik Negeri Bali

**Oleh :**

**IDA AYU ARI MUSTIKA  
NIM. 1915744129**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

1. Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada  
Pemerintah Daerah Kota Denpasar Periode  
2018-2021
2. Identitas Penulis
  - a. Nama : Ida Ayu Ari Mustika
  - b. NIM : 1915744129
3. Jurusan : Administrasi Bisnis
4. Program Studi : Manajemen Bisnis Internasional

Badung, 24 Agustus 2023

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Dr. Gede Santanu, SE., MM**  
NIP. 196007241990031002



**Ni Putu Rita Sintadevi, S.Tr.Akt, M.Acc.**  
NIDN. 0004069501

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA EMERINTAH DAERAH  
KOTA DENPASAR PERIODE 2018-2021**

Oleh :

**IDA AYU ARI MUSTIKA  
NIM. 1915744129**

Disahkan:

Penguji I

Ketua Penguji

Penguji II

**I Gede Iwan Suryadi, SE.M.M**  
NIP. 198003052008121001

**Dr. Gede Santanu, SE.MM**  
NIP. 196007241990031002

**Ni Nyoman Teristivani Winava, SE, M.M**  
NIP. 196110301987032001

Mengetahui,

Jurusan Administrasi Bisnis  
Ketua,



**Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D**  
NIP. 196409291990032003

Badung, 24 Agustus 2023

Prodi Manajemen Bisnis Internasional  
Ketua,

**Ketut Vini Elfarosa, SE., M.M.**  
NIP. 197612032008122001

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kota Denpasar Periode 2018-2021”** adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa daam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Skripsi ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, dengan ini saya menyatakan akan menarik Skripsi yang saya ajukan sebagai hasil karya saya.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 24 Agustus 2023

Menyatakan,



**Ida Ayu Ari Mustika**

NIM. 1915744129

## ABSTRAK

Penyebaran covid-19 di Indonesia berdampak pada semua sektor, terutama sektor pariwisata di Bali. Salah satu Kota yang terdampak pandemi covid-19 adalah Kota Denpasar. Akibat dari adanya covid-19 keuangan pemerintah daerah menjadi kurang stabil dan mengalami penurunan. Untuk mengetahui kinerja keuangan Kota Denpasar pada masa pandemi, diperlukan untuk menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah kota Denpasar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah BPKAD Kota Denpasar dan sampelnya adalah laporan keuangan Kota Denpasar tahun 2018-2021. Adapun tolak ukur yang digunakan untuk menghitung kinerja keuangan, dengan analisis rasio derajat desentralisasi fiskal, analisis rasio efektivitas PAD, analisis rasio efisiensi keuangan daerah, serta analisis rasio keserasian. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19 dilihat dari rasio derajat desentralisasi mengalami penurunan, rasio efektivitas PAD tidak terdapat perbedaan, rasio efisiensi keuangan daerah dan rasio keserasian mengalami perubahan kinerja keuangan. Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai bahan evaluasi serta pertimbangan bagi pemerintah khususnya pemerintah Kota Denpasar pada saat masa sebelum pandemi dan saat pandemi covid-19 dalam hal menstabilkan pendapatan daerah kedepannya, serta bahan untuk komparasi dengan kota/kabupaten lain yang juga terdampak covid-19.

**Kata kunci: Pandemi covid-19, Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, Rasio Keserasian**

## ***ABSTRACT***

The spread of COVID-19 in Indonesia has an impact on all sectors, especially the tourism sector in Bali. One of the cities affected by the COVID-19 pandemic is Denpasar City. As a result of COVID-19, local government finances have become less stable and have decreased. To find out the financial performance of Denpasar City during the pandemic, it is necessary to analyze the financial performance of the Regional Government of Denpasar city. The research method used is quantitative descriptive. The population in this study is BPKAD Denpasar City and the sample is the financial statements of Denpasar City for 2018-2021. The benchmarks used to calculate financial performance are fiscal decentralization degree ratio, PAD effectiveness ratio analysis, regional financial efficiency ratio analysis, and compatibility ratio analysis. The results of this study show that there are differences in financial performance before and during the Covid-19 pandemic as seen from the decreasing degree of decentralization, the effectiveness ratio of PAD there is no difference, the ratio of regional financial efficiency and the ratio of compatibility has changed in financial performance. The expected output of this study is as evaluation material and consideration for the government, especially the Denpasar City government during the pre-pandemic period and during the covid-19 pandemic in terms of stabilizing regional income in the future, as well as material for comparison with other cities/regencies that are also affected by covid-19.

**Keywords: COVID-19 pandemic, Local Government Financial Performance, Fiscal Decentralization Degree Ratio, PAD Effectiveness Ratio, Regional Financial Efficiency Ratio, Compatibility Ratio**

## KATA PENGANTAR

*Om Swastyastu*

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kota Denpasar Periode 2018-2021”** dengan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Pendidikan Diploma VI Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menemui beberapa hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.
2. Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.
3. Ketut Vini Elfarosa ,SE.,MM. selaku Ketua Program Studi D IV Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan motivasi kepada penulis.

4. Dr. Gede Santanu, SE.,MM selaku pembimbing I skripsi penulis yang telah memberikan pengarahan, saran dan juga motivasi untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ni Putu Rita Sintadevi, S.Tr.Akt, M.Acc. selaku pembimbing II skripsi penulis yang telah memberikan banyak pengarahan, saran, dan tentunya motivasi untuk penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Administrasi Bisnis yang telah memberikan pengajaran mata kuliah dari semester I sampai dengan semester VII, serta seluruh staff Jurusan Administrasi Niaga yang telah membantu untuk melancarkan proses perkuliahan dan perancangan skripsi ini.
7. Dwi Anggreni Sukarma, SE., M.Si selaku Kepala Sub Bidang Akuntansi dan Pelaporan pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Denpasar yang telah banyak memberikan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pelaksanaan kerja praktek dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
8. Seluruh Staff dan Pegawai Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Denpasar Bali yang telah memberikan informasi dan data-data yang berkaitan dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Kedua Orang Tua, Ide Bagus S.T selaku Ajik dan Ida Ayu Raka Muliati selaku Ibu yang selalu memberikan saya motivasi, semangat, serta memberikan saya berbagai dukungan untuk menyelesaikan dan menyusun skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

10. Keluarga, teman, dan sahabat yang telah banyak membantu serta memberikan banyak dukungan, doa dan motivasi.
11. Ida Bagus Putu Gede Ardana, seseorang yang sangat istimewa yang sudah mendukung, memberikan motivasi serta membantu untuk mewujudkan skripsi ini dengan lancar dan tentunya selalu memberikan semangat.
12. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu atas bantuan dan saran yang diberikan sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penulis berharap skripsi ini dapat membantu para pembaca khususnya bagi yang akan menyusun skripsi sebagai referensi maupun pedoman. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan terutama bagi mahasiswa/i yang sedang dan akan menyusun skripsi nantinya.

*Om Shanti...Shanti...Shanti...Om.*

Badung, 24 Agustus 2023



Penulis,  
Ida Ayu Ari Mustika

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bencana non alam pandemi covid-19 yang menyerang seluruh dunia telah mengguncang bermacam zona kehidupan, salah satu negara yang terkena dampaknya adalah Indonesia. Upaya tindakan yang diambil oleh pemerintah pusat pastinya dibantu oleh pemerintah daerah dengan dibuatnya bermacam kebijakan termasuk pelaksanaan yang diharapkan untuk mencegah penyebaran covid- 19 di Indonesia. Salah satunya merupakan dengan metode pembatasan sosial berskala besar ataupun PSBB, dimana menghalangi kegiatan warga guna melaksanakan aktivitas diluar rumah (Amal dan Wibowo, 2022). Tidak hanya aspek kesehatan, tetapi juga berdampak pada aspek perekonomian dan pariwisata. Bali menjadi salah satu provinsi yang terkena dampak dari pandemi covid-19 ini yang mengakibatkan provinsi Bali mengalami penurunan pendapatan asli daerah yang bisa dikatakan signifikan, yaitu sebesar 23,70%. Covid-19 menyebabkan pariwisata di Bali menjadi sepi. Semua kabupaten/kota di Bali terdampak covid-19 ini, salah satu kota yang sangat merasakan dampaknya yaitu Kota Denpasar. Dimana Kota Denpasar adalah merupakan pusat pemerintahan, selain menjadi pusat pemerintahan, di Kota Denpasar juga terdapat banyak tempat wisata, tempat hiburan, hotel, serta

restaurant yang menjadi dinonaktifkan sementara akibat covid-19 ini. Covid-19 juga mengakibatkan semua kegiatan menjadi tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya, tentunya membuat PAD dan juga anggaran daerah di Kota Denpasar selalu mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi covid-19 ini.

Meskipun dalam kondisi pandemi, pemerintah daerah harus tetap menggali potensi daerah untuk meningkatkan PAD, karena dalam pembiayaan penyelenggaraan otonomi daerah berpatokan kepada PAD sebagai cerminan dari kemampuan daerah tersebut dalam menyelenggarakan otonomi daerah (Ishak,2021). PAD adalah salah satu faktor penentu tinggi rendahnya kinerja keuangan suatu daerah. Oleh karena itu, sesuai dengan penerapan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal, pemerintah daerah dituntut untuk dapat mengelola keuangan daerahnya dengan baik di tengah pandemi Covid-19 (Mahmudi,2019). Akibat adanya pandemi covid-19 mengakibatkan keuangan pemerintah Kota Denpasar menjadi kurang stabil, tentunya PAD menjadi menurun, PAD sangat menentukan bagaimana keadaan keuangan dari daerah tersebut. Maka dari itu sangat penting mengetahui bagaimana keadaan keuangan Pemda Kota Denpasar, dengan cara melakukan analisis kinerja keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangannya.

Analisis kinerja keuangan merupakan upaya guna mengidentifikasi ciri keuangan bersumber pada penyajian laporan keuangan. Keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan wilayah bisa dilihat dari bermacam rasio keuangan, yang analisisnya merupakan Anggaran Pemasukan serta Anggaran

Pendapatan Belanja Wilayah (APBD). Analisis rasio keuangan ialah salah satu perlengkapan analisis keuangan, biasanya untuk memperhitungkan organisasi yang berorientasi pada laba ataupun kinerja organisasi. Tetapi, perihal ini tidak sering dicoba pada organisasi nirlaba ataupun lembaga, khususnya pemerintah wilayah. Perihal ini diakibatkan karena penyajian laporan keuangan pemerintah wilayah memiliki mempunyai keterbatasan serta ciri dan ruang lingkup yang berbeda (Kadafi,dkk, 2020).

Penelitian serupa mengenai Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah sebelum dan selama adanya Covid-19 telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Peneliti (Puspita dan Pangastuti, Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Batu Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19, 2022) menyatakan bahwa adanya penurunan pendapatan sebelum dan saat pandemi covid-19. Pertumbuhan pendapatan Pemkot Batu pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga 10,75% dibandingkan dengan tahun 2019. Sedangkan rasio pertumbuhan belanja di tahun 2020 mengalami penghematan di tahun sebelumnya. Penelitian ini menggunakan empat analisis keuangan yaitu, analisis pertumbuhan, analisis kemandirian, analisis efektivitas, analisis efisiensi, analisis keserasian belanja, dan analisis ekonomi. Dimana untuk keefektifan pendapatan daerah di tahun 2020 tergolong sangat efektif dibandingkan ditahun sebelumnya 2019 yang tergolong cukup efektif. Beda halnya dengan penelitian Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kota Denpasar Periode 2018-2021. Dimana peneliti mengambil 4 tahun periode dari tahun 2018-2021. Kemudian peneliti juga menggunakan empat rasio keuangan yaitu analisis rasio derajat desentralisasi fiskal, analisis rasio efektivitas PAD,

analisis efisiensi keuangan daerah serta analisis rasio keserasian, berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan Puspita dan Pangastuti dimana penelitian mereka menggunakan enam analisis rasio keuangan.

Penelitian lainnya yaitu dari Vebiana,dkk (2022) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Daerah Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Barat), menyatakan bahwa penyebaran covid-19 tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan saja, melainkan sektor perekonomian juga terkena dampaknya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode deskriptif. Dimana variabel yang diteliti adalah Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Populasi yang diambil adalah seluruh pemerintah daerah kabupaten dan kota Jawa Barat berjumlah 18 kabupaten dan 9 kota. Dimana teknik pengelolaan data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial, kemudian dihitung menggunakan 4 rasio, yaitu rasio kemandirian keuangan daerah, desentralisasi fiskal, rasio efektivitas PAD, dan rasio efisiensi. Hasil dari penelitian tersebut tingkat kemandirian keuangan pemerintah daerah/kota tidak adanya perubahan yang signifikan, rasio derajat desentralisasi fiskal pemerintah daerah/kota perubahannya tidak signifikan, kemudian tingkat efektivitas keuangan pemerintah daerah/kota mengalami perubahan yang bisa dikatakan signifikan, serta rasio efisiensi keuangan pemerintah daerah/kota mengalami perbedaan yang signifikan. Perbedaan dengan penelitian Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kota Denpasar Periode 2018-2021 ini adalah tidak menggunakan variabel tetapi menggunakan subyek dan obyek penelitian, kemudian dilihat dari analisis rasio keuangannya dimana terdapat satu

perbedaan yaitu analisis kemandirian, yang tidak digunakan penulis dalam penelitian ini. Kemudian untuk teknik analisis datanya mengalami perbedaan dimana teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif sedangkan di penelitian Vebiana,dkk menggunakan teknik analisis data deskriptif dan inferensial, kemudian periode yang digunakan juga berbeda.

Kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting untuk dikaji dalam suatu organisasi termasuk pemerintahan, sejak ditetapkannya anggaran berbasis kinerja, semua pemerintah daerah tentunya dituntut harus mampu untuk menghasilkan kinerja keuangan pemerintah daerah yang baik. Dasar yang dapat digunakan untuk mengukur bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Denpasar sebelum dan saat pandemi covid-19 adalah menggunakan 4 (empat) analisis rasio, dimana penulis menggunakan analisis rasio desentralisasi fiskal, rasio efektivitas PAD, rasio efisiensi keuangan daerah dan rasio keserasian. Selain perhitungan menggunakan rasio keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Denpasar adapun landasan teori yang digunakan yaitu: *Institutional Theory*. Berlandaskan teori institusional, organisasi tercipta bersumber pada kekuatan dari luar organisasi melalui proses kepatuhan, peniruan, serta *kognisi* (Dimaggio dan Powell, 2000). Teori institusional mengakui bahwa organisasi beroperasi dalam lingkup sosial sehingga hendak lebih memperhitungkan pengaruh sosial bukan murni dari pengaruh ekonomi (Musimenta,dkk, 2017).

**Tabel 1. 1**  
**Data Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja**  
**Kota Denpasar Tahun 2018-2021**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>
<b>2018</b>	Pendapatan Daerah	2.067.764.870.633,10	2.121.040.458.231,59
	PAD	855.076.706.456,00	940.110.334.564,11
	Pendapatan Transfer	1.123.847.589.177,10	1.089.911.143.436,15
<b>2019</b>	Pendapatan Daerah	2.188.089.007.589,62	2.193.530.987.449,51
	PAD	950.190.475.024,54	1.010.779.481.697,88
	Pendapatan Transfer	1.139.227.071.565,08	1.086.885.500.722,67
<b>2020</b>	Pendapatan Daerah	1.947.478.202.444,12	1.964.054.093.227,60
	PAD	654.920.213.449,58	731.261.280.905,53
	Pendapatan Transfer	1.178.171.318.994,54	1.120.461.025.768,16
<b>2021</b>	Pendapatan Daerah	1.900.322.351.666,00	1.996.440.641.259,54
	PAD	669.954.138.635,00	792.361.913.752,87
	Pendapatan Transfer	1.141.178.359.031,00	1.115.074.616.004,87

*Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Denpasar*

Dari tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa anggaran dan realisasi pendapatan daerah Kota Denpasar tahun 2018-2021 mengalami peningkatan dan juga penurunan dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang melanda dunia. Tahun 2018 anggaran pendapatan daerah sudah melebihi target anggaran yang ditetapkan, dengan persentase 102,58%, kemudian PAD dengan persentase 109,94%, pendapatan transfer adalah 96,98%. Di tahun 2019 anggaran pendapatan daerah mengalami kenaikan, dengan persentase 100,25%, untuk PAD adalah 106,38%, anggaran pendapatan transfer 95,41%, dimana semua anggaran dan realisasi tahun 2018-2019 mengalami peningkatan, kecuali realisasi pendapatan transfer di tahun 2019 mengalami penurunan. Di tahun 2020-2021 anggaran pendapatan daerah mengalami penurunan. Tahun 2020 sudah melebihi target

dengan persentase 100,85%, anggaran pendapatan asli daerah 111,66%, pendapatan transfer persentase 95,10%. Tahun 2021 anggaran pendapatan daerah sudah melebihi target yang ditetapkan sebelumnya, dengan persentase 105,06%, kemudian anggaran pendapatan asli daerah mengalami peningkatan dengan persentase 118,27%, anggaran dan realisasi pendapatan transfer mengalami penurunan dengan persentase 97,71%.

**Tabel 1. 2**

**Data Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah  
Kota Denpasar Tahun 2018-2021  
(Dalam Ribuan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>
<b>2018</b>	Belanja	2.167.385.949.986,70	1.900.199.898.487,32
	Belanja Operasi	1.860.679.667.947,68	1.641.596.082.079,19
	Belanja Modal	303.706.282.039,02	258.408.656.629,45
	Surplus/(Defisit)	(298.226.903.478,61)	23.003.235.619,26
<b>2019</b>	Belanja	2.285.463.027.390,49	2.055.142.986.563,43
	Belanja Operasi	1.932.156.576.841,70	1.761.407.661.975,81
	Belanja Modal	348.306.450.548,79	293.700.082.214,62
	Surplus/(Defisit)	(299.205.587.951,87)	(61.781.798.380,86)
<b>2020</b>	Belanja	2.019.054.001.573,13	1.722.827.837.846,61
	Belanja Operasi	1.794.098.119.339,96	1.593.414.604.560,08
	Belanja Modal	101.168.786.870,82	95.126.152.508,62
	Surplus/(Defisit)	(233.301.073.129,01)	79.500.981.380,99
<b>2021</b>	Belanja	2.204.424.453.487,00	1.925.695.566.384,40
	Belanja Operasi	1.847.259.947.906,00	1.631.496.954.344,37
	Belanja Modal	127.070.380.905,00	102.374.462.143,83
	Surplus/(Defisit)	(304.102.101.821,00)	70.745.074.875,14

*Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Denpasar*

Dari tabel 1.2 diatas dapat diketahui bahwa anggaran dan realisasi belanja daerah Kota Denpasar tahun 2018-2021 mengalami peningkatan dan juga penurunan dikarenakan pandemi covid-19 yang melanda dunia. Tahun 2018 dan 2019 anggaran dan realisasi belanja daerah Kota Denpasar mengalami peningkatan

dengan persentase 87,67% dan 89,92%. Tahun 2018 dan 2019 Kota Denpasar mengalami defisit anggaran dengan persentase sebesar (7,71)% dan 20,65%, keadaan tersebut meningkat setiap tahunnya sampai dengan tahun 2021. Dibandingkan dengan anggaran dan realisasi belanja di tahun 2020 mengalami penurunan dengan persentase 85,33%. Di tahun 2020 anggaran yang dialami Kota Denpasar mengalami defisit, tahun 2019 dengan persentase (34,08)%. Kemudian untuk tahun 2021 anggaran dan realisasi belanja daerah Kota Denpasar mengalami peningkatan kembali dan persentase sebesar 87,36%.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan analisis untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Denpasar sebelum dan saat adanya pandemi covid-19. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “*Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kota Denpasar Periode 2018 – 2021*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah “Bagaimana kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Denpasar periode 2018 – 2021 sebelum dan saat pandemi covid-19 ?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Denpasar periode 2018 – 2021 sebelum dan saat pandemi covid-19”.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat membantu serta menjadi salah satu penelitian yang berguna untuk berbagai pihak yang mungkin berkepentingan melakukan penelitian yang serupa yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoritis tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Kota Denpasar sebelum dan saat pandemi covid-19 ditinjau dari rasio derajat desentralisasi fiskal, rasio efektivitas PAD (pendapatan asli daerah), rasio efisiensi keuangan daerah, dan rasio keserasian.
2. Bagi pemerintah sendiri, khususnya pemerintah Kota Denpasar penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dari hasil kinerja pemerintah Kota Denpasar berdasarkan pada perhitungan rasio diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk satuan kinerja perangkat daerah Kota Denpasar di masa mendatang, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam melayani masyarakat.
3. Untuk peneliti sendiri, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan peneliti serta belajar memecahkan masalah secara ilmiah dan pengaruh penerapan rasio derajat desentralisasi fiskal, rasio efektivitas PAD (pendapatan asli daerah), rasio efisiensi keuangan daerah, dan rasio keserasian.
4. Untuk penelitian di bidang yang sama dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan dan sumber referensi di masa mendatang. yang diangkat oleh peneliti.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi ini dikelompokkan menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan serta bab kesimpulan dan saran.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian, serta penelitian yang tentunya harus berkaitan dengan penelitian ini, kerangka konsep dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang berisikan tempat penelitian, populasi dan sampel, sumber data, jenis data, metode pengumpulan data, serta jadwal penelitian.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum BPKAD Kota Denpasar, struktur organisasi, hasil penelitian dan implikasi penelitian.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta penyampaian sarana yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dengan hasil analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Denpasar Periode 2018 – 2021 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Denpasar periode 2018 – 2021 jika dilihat dari Derajat Desentralisasi Fiskal atau otonomi daerah. Dapat dikatakan bahwa Pemerintah Daerah Kota Denpasar sudah mampu dalam melaksanakan Desentralisasi Fiskal ditahun 2018-2019 dimana dalam kategori baik kemudian mengalami penurunan kinerja keuangan pada tahun 2020-2021 dengan kategori sedang. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesisi atau dugaan pertama, dimana kinerja keuangan mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi covid-19.
2. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Denpasar periode 2018 – 2021 jika dilihat dari Efektivitas PAD tergolong sangat efektif dikarenakan rata-rata dari efektivitasnya berada diatas 100% dimana dapat digolongkan kedalam kategori sangat efektif. Hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis atau dugaan kedua,

dimana kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Denpasar tidak mengalami penurunan di tahun 2018-2021.

3. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Denpasar periode 2018 – 2021 jika dilihat dari Efisiensi Keuangan Daerah ditahun 2018 dapat dikatakan cukup efisien, tahun 2019 kurang efisien, tahun 2020 cukup efisien dan tahun 2021 kurang efisien, dikarenakan nilai persentase rasio tidak melebihi 100%. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesisi atau dugaan ketiga, dimana kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Denpasar mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi covid-19 di tahun 2021.
4. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Denpasar periode 2018 – 2021 jika dilihat dari Keserasian Belanja Daerah dapat dikatakan bahwa belanja operasi terus menunjukkan persentase yang lebih tinggi daripada belanja modal. Disimpulkan bahwa pemerintah daerah Kota Denpasar lebih memprioritaskan belanja operasi daripada belanja modal. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesisi atau dugaan ketiga dimana dikatakan bahwa kinerja keuangan menurun di tahun 2018-2021, dikarenakan belum adanya patokan untuk menilai rasio belanja operasi ataupun rasio belanja modal.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas peneliti akan memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat dan Peneliti selanjutnya yakni:

### 1. Rekomendasi Bagi Pemerintah Daerah di Kota Denpasar

Adanya pandemi Covid-19 membuat Pemerintah daerah Kota Denpasar mengalami penurunan dalam kinerja keuangannya, dimana kurangnya efisien dalam pengelolaan keuangan daerah. Sehingga Pemerintah Daerah Kota Denpasar lebih meningkatkan dan memaksimalkan Pendapatan Asli Daerahnya (PAD) di masa yang akan datang terutama untuk pemulihan covid-19. Dengan cara meningkatkan potensi daerah yang dimiliki. Seperti meningkatkan sumber daya yang dimiliki daerah, serta pengembangan badan usaha milik daerah, UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) serta perdagangan. Apabila pemerintah daerah mampu mengoptimalkan potensi daerah yang dimiliki, maka PAD akan mengalami peningkatan. Selain itu Pemerintah Kota Denpasar sebaiknya lebih memperhatikan Belanja Modalnya untuk bisa mewujudkan pembangunan daerah agar lebih optimal lagi. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi pemerintah daerah khususnya Kota Denpasar dalam memaksimalkan kinerja pemerintahannya, sehingga pemerintah daerah Kota Denpasar dapat memperbaiki kinerjanya yang dianggap kurang efektif atau kurang efisien.

## 2. Saran Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk lebih rinci dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Tentunya dengan menggunakan rasio keuangan yang sesuai dengan peraturan tentang keuangan pemerintah terkhususnya pemerintah daerah. Serta lebih akurat lagi dan bisa digunakan untuk menggambarkan bagaimana keadaan keuangan daerah yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. S. (2015). *Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah dan Tingkat Kemandirian Daerah di Era Otonomi Daerah : Studi Kasus Kabupaten Bengkalis*. Jurnal Iqtishaduna (Ekonomi Kita), 80-91.
- Amri, M. (2018). *Skripsi Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Incipna Indonesia*. Makassar: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Atmawati, L. (2013). *Skripsi Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Budianto, A. (2021). *Analisis Rasio Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2016-2020*. Statistisi Diskominfo Kab. Magelang , 1-18.
- Demvi Vebiani, N. R. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Daerah Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Barat)*. Journal of finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research Vo. 1, No. 1, (Agustus),2022, Hal 113-126.
- Dora, J. (2017). *Skripsi Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2020-2014*. Yogyakarta : Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta .
- Fahmi , I. S. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademis, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung : ALFABETA.
- Hakim, M. F. (2018). *Skripsi Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman tahun Anggaran 2010-2016*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Husain, H. (2020). *Skripsi Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang*. Makassar: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Unndang-undang Republik Indonesia. (1999). *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintah Daerah*.

- Undang-undang Republik Indonesia, (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintah Daerah*.
- Undang-undang Republik Indonesia, (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 *Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kisworo, J. S. (2019). *Teori Institusional Dalam Penyusunan Dan Publikasi Laporan Tahunan Sektor Publik (Studi Kasus Pada Kementerian Dan Lembaga Negara Indonesia)*. Indonesia Treasury Review . Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik Vol.4, No.4 , 305-321.
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mandasari, D. (2017). *Skripsi Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV. Awijaya Palembang* . Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Muhammad Ichlasal Amal, P. W. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19*. Jurnal Pajak dan Keuangan Negara Vol. 4, No. 1 (2022), Hal 83-93.
- Nisfi Nova Karina, P. W. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19* . Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi Vol. 14, No. 2 (November 2022), Hal 146-166.
- Norma. (2020 ). *Skripsi Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Enrekang*. Makassar : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurwahyuni. (2021). *Skripsi Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Gowa Terhadap Efisiensi Pendapatan Asli Daerah Periode 2015-2019*. Makassar: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). Peraturan Pemerintah (PP) *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan* Nomor 71 Tahun 2010. Jakarta.
- Peraturan Republik Indonesia (2006). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 *Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintahan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Putra, S. A. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Lingkup Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2014-2020*. Jurnal Manajemen Perbendaharaan - Volume 3, Nomor 1, 2022, 11-13, 1-13.

- Putrawan, I. N. (2021). *Penerapan PSBB Di Kota Denpasar Dalam Mengantisipasi COVID-19*. Vyavahara Duta Volume XVI, No. 1, Maret 2021 , Hal 101-114.
- Rachman, R. (2020). *Skripsi Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus di Pemerintah Kota Tangerang Selatan Tahun 2011-2018)*. Jakarta : Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sofyan, S. (2022). *Skripsi Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Banten Tahun 2015-2019*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Ilmu Rkonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Sutriani, D. (2022). *Analisis Pengaruh Derajat Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Pematangsiantar*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan , Vol. 7 (1), Januari 2022, 39-50.
- Syam, Z. (2022). *Analisis Kemandirian Keuangan Daerah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Kaimana*. Jurnal Terapan Pemerintah Minangkabau Vol. 2, No.2, Edisi Juli - Desember 2022 pp.98-114 <http://ejournal.ipdn.ac.id/jtpm>, e-ISSN: 2798-9380, p-ISSN: 2798-9941 , 98-114.
- Puspita, D. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pemkot Batu Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19*. Among Makarti Vol. 15 No. 1 - Juni 2022, Hal 90-104.
- Zuhri, S. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah daerah Kabupaten Kaur* . Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu , 187-195.
- Juru, A. (2020). *Analisis Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng*. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi Vol. 4 No.2